



SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Nomor : 04 Tahun 2021

Tentang

PENETAPAN PENELITIAN INTERNAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi khususnya minat dosen dalam melakukan penelitian, dan sesuai dengan RAPB tahun 2020/2021, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta dipandang perlu menetapkan penelitian internal FISIP-UMJ;
- b. bahwa pendidik/dosen yang dinyatakan lolos dalam pengajuan proposal penelitiannya berhak mendapat dana penelitian yang ditetapkan oleh Dekan FISIP-UMJ untuk tahun anggaran 2020/2021;
- c. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor :4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta 2019
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, Nomor : 354 tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020, Tentang Pengangkatan Dekan FISIP-UMJ Masa Jabatan 2020-2024;

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan FISIP-UMJ tanggal 29 Januari 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Penetapan Penelitian Internal bagi dosen / Pendidik Tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2020/2021.
- Pertama : Dosen/ pendidik yang mengajukan Proposal Penelitian Internal FISIP-UMJ dan dinyatakan lolos oleh Tim Reviewer berjumlah 44 dosen/pendidik;
- Kedua : Masing- masing proposal yang dinyatakan lolos akan menerima dana sebesar Rp.6.000.000,- (enam juta rupiah);
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah;
- Keempat : Semua biaya dari keputusan ini dibebankan pada anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun berjalan;
- Kelima : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan ada keputusan lebih lanjut;
- Keenam : Apabila kelak di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 8 Pebruari 2021

Dekan,



Dr. Ma'mun Murod, M.Si.

- Kutipan : Salinan keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Tembusan :

1. Para Wakil Dekan FISIP UMJ
2. Para Ketua Program Studi S1 dan S2 di lingkungan FISIP UMJ
3. Ka. Bag TU
4. Arsip

DAFTAR PENERIMA HIBAH PENELITIAN INTERNAL FISIP-UMJ TAHUN ANGGARAN 2020/2021

No	Hibah	Pengusul	Proposal	Nama Reviewer	Tanggal Pelaksanaan
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	OKTAVIANA PURNAMASARI S.Sos, M.Si (Ketua Pengusul); AMIN SHABANA S.Sos, M.Si; AMBIA RAKI AUREL; ELMA HERMAWATI; ATI KUSMAWATI (Ketua Pengusul); SOKHIVAH S.Sos-I, M.Si; PUTRI KURNIA MAULIDA; RIZKI AMAL;	MEMBANGUN KEDEKATAN BRAND DENGAN KONSUMEN MELALUI KOMUNIKASI PEMASARAN BERBASIS EMPATI DI MEDIA SOSIAL (STUDI PADA KAMPANYE SUNYI BERSUARA BURGER KING INDONESIA DI INSTAGRAM) PROSES IMPLEMENTASI GERAKAN POSKO MU DI RANTING MUHAMMADIYAH PONDOK CABE UDIK BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	Dr. Fal. Harmonis, M.Si.	27 Januari 2021
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	RAHMAWATI (Ketua Pengusul); Dr. Dra SUSILAHATI M.Si; MUHAMMAD FAIZ RAMADHAN;	PELAYANAN SOSIAL UNTUK LANJUT USIA MELALUI DAY CARE SERVICES: STUDI KASUS DAY CARE GRAHA ICHSAN BINTARO	Prof. Adi Fahrudin, Ph.D	27 Januari 2021
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	MUHAMMAD SAHRUL (Ketua Pengusul); ADI FAHRUDIN; Drs ALMISAR HAMID; MARNA HIDAYAT;	PELAYANAN SOSIAL BERBASIS ORGANISASI KEAGAMAAN	Dr. Retnowati WD Tutui, M.Si.	27 Januari 2021
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Wa Ode Asmawati (Ketua Pengusul); TUTI ALAWIYAH S.Ag. M. Hum., Ph.D; ANGGI RAMDANI;	STRATEGY FUNDRAISING CROWDFUNDING UNTUK PENGEMBANGAN PHILANTHROPY SOSIAL DI INDONESIA (STUDY KASUS KITABISA.COM)	Prof. Adi Fahrudin, Ph.D	27 Januari 2021
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	JAMIATI KN S.I.Kom, M.I.Kom (Ketua Pengusul); VELDA ARDIA MURDIANA S.I.Kom, M.Si; WANDA APRILIA; BARIKATUL HIKMAH;	STRATEGI BRANDING KOTA GAYO LUES PADA PROMOSI PROGRAM 1000 HAFIDZ	Dr. Majmun Murod, M.Si.	27 Januari 2021
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	KHAERUL UMAM NOER (Ketua Pengusul); Dr Dra ENDANG RUDIATIN S.Pd, M.Si; DEWI KARTIKASARI;	EVALUASI PROGRAM GENERASI BERENCANA (GENRE CERIA) DALAM PEMENUHAN AKSES DAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PEREMPUAN DI DKI JAKARTA	Dr. Fal. Harmonis, M.Si.	27 Januari 2021
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr. Drs RAHMAT SALAM M.Si (Ketua Pengusul); Dr. Dra KURNIASIH MUFI DAYATI M.Si; Dr. Dra RETNOWATI WAHYUNING DYAS TUTI M.Si; DEWI GITA- ADM PUBLIK; SIKI ANDRE PUTRA-MIA;	KUALITAS PELAYANAN "KETUK PINTU LAYANAN DENGAN HATI" DALAM MASA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN JAGAKARSA JAKARTA SELATAN	Dr. Retnowati WD Tutui, M.Si.	27 Januari 2021
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Drs HARMONIS M.Si, Doctor of Philosophy (Ketua Pengusul); AMIN SHABANA S.Sos, M.Si; DANIEL HANDOKO S.I.Kom, M.I.Kom; RIZKY MILLEMA SULAIMAN; ZAHWA INDIRA;	Riset PENYIARAN: JURNALISME PENYIARAN TELEVISI DI ERA PANDEMI COVID-19	Dr. Retnowati WD Tutui, M.Si.	27 Januari 2021
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	IZZATUHSOLEKHA S.Sos, M.Si (Ketua Pengusul); Dr RAHMAT SALAM M.Si; HARITS KHOLILURROHMAN;	MODEL PENGEMBANGAN REGULASI PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA DALAM PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM DI INDONESIA	Dr. Majmun Murod, M.Si.	27 Januari 2021
10	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr EVI SATISPI S.P, M.Si (Ketua Pengusul); Abdul Rahman; JERIADI PRATAMA;	KEBIJAKAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) DALAM PENANGANAN COVID-19 DI DKI JAKARTA	Dr. Muh. Kadarisman, M.Si.	27 Januari 2021
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021			Dr. Muh. Kadarisman, M.Si.	27 Januari 2021

12	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	MIFTAHUL ULUM S.IP, MPS (Ketua Pengusul); HAMKA; SITI ZARAH;	PERAN ORGANISASI MASYARAKAT ISLAM DALAM ISU KEAMANAN SIBER DI INDONESIA	Dr. Ma;mun Murod, M.Si.	27 Januari 2021
13	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	USNI S.IP, M.Si (Ketua Pengusul); JAMIATI KN S.I.Kom; M.I.Kom; LUSI ANDRIYANI; FARAH DWI NOVIANI RAMADINI;	PREPOSISI KEPEMIMPINAN DKI JAKARTA 2022-2027 ANTARA KEBUTUHAN DAN KEINGINAN MASYARAKAT JAKARTA	Dr. Lusi Andriyani, M.Si.	27 Januari 2021
14	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr. Dra KURNIASIH MUFIDAYATI M.Si (Ketua Pengusul); Dr. Drs RAHMAT SALAM M.Si; Dr. Dra RETNOWATI WAHYUNING DYAS TUTI M.Si; DALL-MIA; NANDA TANRIABENG-AP;	KUALITAS PELAYANAN TENDER PENGADAAN BARANG DAN JASA DI KOTA TANGERANG SELATAN	Dr. Ma;mun Murod, M.Si.	27 Januari 2021
15	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	SOKHIVAH S.Sos.I, M.Si (Ketua Pengusul); ADI FAHRUDIN; KHOIFAH MULYANI;	PETA MASALAH SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK DI SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF PEKERJAAN SOSIAL	Prof. Adi Fahrudin, Ph.D	27 Januari 2021
16	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	VELDA ARDIA MURDIANA S.I.Kom, M.Si (Ketua Pengusul); JAMIATI KN S.I.Kom, M.I.Kom; R. Hiru Muhammad; AYU KURNIA MAYASARI; ;	ANALISIS EMOTIONAL BRANDING IKLAN BURGER KING DI TENGAH PANDEMI COVID 19	Dr. Fal. Harmonis, M.Si.	27 Januari 2021
17	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	MUHAMMAD KHOIRUL ANWAR (Ketua Pengusul); NIDA HANDAYANI; LARISA PRIHANDINI;	PELAKSANAAN PERATURAN PRESIDEN (PERPRES) NOMOR 82 TAHUN 2020 TENTANG KOMITE PENANGANAN CORONA VIRUS DESEASE 19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL: STUDI TENTANG EFEKTIVITAS SATGAS COVID-19 DI DESA PUSAKA RAKYAT KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI	Dr. Retnowati WD Tutuj, M.Si.	26 Januari 2021
18	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr NANI NURANI MUKSIN S.Sos, M.Si (Ketua Pengusul); MULKAN HABIBI S.Kom.I, M.I.Kom; HENDRA HIDAYAT; JHULIANFIKA IRIANDA;	MANAJEMEN KOMUNIKASI PENYINTAS COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI)	Dr. Fal. Harmonis, M.Si.	26 Januari 2021
19	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr CECEP EFFENDI Ph.D (Ketua Pengusul); HAMKA;	KEBIJAKAN POLITIK DALAM NEGERI DAN KERJA SAMA PEMBANGUNAN PEDESAAN DI ASIA PACIFIK : STUDI KASUS PERANAN INDONESIA SEBAGAI NEGARA ANGGOTA CIRDAP 2012-2016	Dr. Ma;mun Murod, M.Si.	26 Januari 2021
20	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	ALI NOER ZAMAN S.Ag, M.A (Ketua Pengusul); Dr MA MUN MUROD AL-BARBASY M.Si; Wachid Ridwan; MUHAMMAD ARTHUR GUNAWAN;	PERSEPSI PUBLIK TERHADAP KEBIJAKAN PERANCIS DALAM MENGHADAPI TERORISME DAN EKSTREMISME BERAGAMA	Dr. Lusi Andriyani, M.Si.	26 Januari 2021
21	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	DEBBIE AFFIANTY S.IP, M.Si (Ketua Pengusul); Drs SUMARNO; M SULAEMAN;	RELASI KEWENANGAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH DKI JAKARTA DALAM PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19	Dr. Ma;mun Murod, M.Si.	26 Januari 2021
22	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	DANIEL HANDOKO S.I.Kom, M.I.Kom (Ketua Pengusul); Drs HARMONIS M.Si, Doctor of Philosophy; Makroen Sanjaya; ZAHWA INDIRA; RIZKY MILLENIA SULAIMAN;	KEMUNCUKAN DAN PERKEMBANGAN TV ISLAM DI INDONESIA	Dr. Evi Satspi, M.Si.	26 Januari 2021

23	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	NIDA HANDAYANI (Ketua Pengusul); Drs ARMYN GULTOM M.Si; IZZATUHSOLEKHA S.Sos, M.Si; DIWIKI ADIYASHA;	MODEL KOLABORASI PENANGANAN PASIEN COVID 19 DI SAWANGAN, DEPOK	Dr. Evi Satsipi, M.Si.	26 Januari 2021
24	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Drs SUMARNO (Ketua Pengusul); DEBBIE AFFIANTY S.IP, M.Si; RAMADHAN;	IMPLIKASI PENYELENGGARAAN PEMILU SERENTAK 2019 TERHADAP BEBAN KERJA KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS)	Dr. Muh. Kadarisman, M.Si.	26 Januari 2021
25	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Siska Yuningsih (Ketua Pengusul); LILIK SUMARNI S.Sos, M.Si; SHAILA ANNISA YAHYA;	MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DI WILAYAH CILINCING JAKARTA UTARA PADA MASA PANDEMI COVID 19	Dr. Muh. Kadarisman, M.Si.	26 Januari 2021
26	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Drs SRI YUNANTO M.Si, Ph.D (Ketua Pengusul); Dr Evi SATISPI S.P, M.Si; HAMKA; HADI RISMAN FIRMANSYAH;	IMPLEMENTASI KEBUAIKAN DAN STRATEGI DUA PERIODE PEMERINTAH JOKO WIDODO DALAM PENANGANAN DUGAAN PELANGGARAN HAK AZASI MANUSIA (HAM) MASA LALU	Dr. Muh. Kadarisman, M.Si.	26 Januari 2021
27	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr MUH. KADARISMAN S.H., M.Si (Ketua Pengusul); IZZATUHSOLEKHA S.Sos, M.Si; NADIA PUTRI;	MODEL DINAMIKA POLITIK: DETERMINAN KEBERHASILAN IMPLEMENTASI REFORMASI ADMINISTRASI PUBLIK DALAM MEWUJUDKAN BIROKRASI BERINTEGRITAS DI INDONESIA	Dr. Evi Satsipi, M.Si.	26 Januari 2021
28	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	MAWAR S.IP, M.A.P (Ketua Pengusul); Drs ARMYN GULTOM M.Si; LUSI ANDRIYANI; KHOFIFAH KETIARA; ALIF AKBAR SYAH;	ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBUAIKAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) DI INDONESIA	Dr. Evi Satsipi, M.Si.	25 Januari 2021
29	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	AMIN SHABANA S.Sos, M.Si (Ketua Pengusul); Drs HARMONIS M.Si, Doctor of Philosophy; OKTAVIANA PURNAMASARI S.Sos, M.Si; ANWAR BAHARI;	RISET PENYIARAN : FRAMING ISI PESAN PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM PENCEGAHAN VIRUS CORONA PADA PHASE AWAL (STUDI PADA METRO TV DAN TV ONE)	Dr. Fal. Harmonis, M.Si.	25 Januari 2021
30	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Abdul Rahman (Ketua Pengusul); Dr Evi SATISPI S.P, M.Si; WINDA DWI ASTUTI ZEBUA S.Kom.I, M.Si; ANDREAN ALAN KUSUMA;	FORMULASI KEBUAIKAN DALAM MENGINTEGRASIKAN LULUSAN PENDIDIKAN YOKASI DENGAN KEBUTUHAN PASAR TENAGA KERJA DI INDONESIA	Dr. Rethowati WD Tutuj, M.Si.	25 Januari 2021
31	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Agus Hermanto (Ketua Pengusul); SA DIYAH EL ADAWIYAH S.Sos, M.Si; NUZHOTUSSHOLEHAH;	ISLAMIC BRANDING ASINAN BETAWI MAK HAJI	Dr. Muh. Kadarisman, M.Si.	25 Januari 2021
32	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr. Dra RETNOWATI WAHYUNING DYAS TUTI M.Si (Ketua Pengusul); DJONI GUNANTO S.IP, M.Si; Dr MA MUN MUROD AL-BARBASY M.Si; DEVIA ANDIANI; SYAHBUDDI;	KAJIAN TENTANG PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH (PILKADA) SERENTAK DALAM MASA PANDEMIC 19 DI KOTA DEPOK	Dr. Lusi Andriyani, M.Si.	25 Januari 2021
33	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	AMINAH SWARNAWATI S.Sos, Dr (Ketua Pengusul); Dr. Dra ASTRIANA BAITI SINAGA MPP; DODY MUDZAMIL, ISTI BUDHI SETIAWATI;	INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI BANK SAMPAH DI TANGERANG SELATAN	Dr. Lusi Andriyani, M.Si.	25 Januari 2021
34	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	SYIFA ASTASIA UTARI (Ketua Pengusul); WINDA DWI ASTUTI ZEBUA S.Kom.I, M.Si; ANNISA DIAH WIDIYANTI;	PODCAST SEBAGAI TOOLS PERUSAHAAN DALAM MEMBANGUN BRAND ENGAGEMENT	Dr. Fal. Harmonis, M.Si.	25 Januari 2021

35	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr. Dra ASTRIANA BAITI SINAGA MPP (Ketua Pengusul); AMINAH SWARNAWATI S.Sos, Dr; HANY MARSELIA;	KOMUNIKASI POLITIK PEMERINTAHAN JOKOWI TENTANG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSIN COVID-19 (PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 84 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019)	Dr. Retnowati WD Tutuj, M.Si.	25 Januari 2021
36	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	WINDA DWI ASTUTI ZEBUA S.Kom.I, M.Si (Ketua Pengusul); SYIFA ASTASIA UTARI; Abdul Rahman; ALI IZAH ROBBANI;	KOMUNIKASI PERSUASIF KEMENPPPA DALAM KAMPANYE COVID 19 PADA ANAK	Prof. Adi Fahrudin, Ph.D	25 Januari 2021
37	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	SA DIYAH EL ADAWIYAH S.Sos, M.Si (Ketua Pengusul); TRIA PATRIANTI S.Sos, M.I.Kom; Agus Hermanto; SEKAR AYU LESTARI;	PERAN GANDA PEREMPUAN NELAYAN PADA MASA PANDEMI DI MUARA ANGRE KAMAL JAKARTA	Dr. Evi Satspi, M.Si.	25 Januari 2021
38	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	DJONI GUNANTO S.IP, M.Si (Ketua Pengusul); MUHAMMAD SAHRUL; DICKY MULYA;	KONFLIK KEPIMPINAN DEWAN PERWAKILAN DAERAH DALAM KEPIMPINAN OESMAN SAPTA ODANG	Dr. Lusi Andriyani, M.Si.	25 Januari 2021
39	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	MULKAN HABIBI S.Kom.I, M.I.Kom (Ketua Pengusul); Dr NANI NURANI MUKSIN S.Sos, M.Si; RIVALDI KOMARULLOH;	TRAGEDI PENEMBAKAN KILOMETER 50 TOL JAKARTA-CIKAMPEK DALAM BINGKAI MEDIA. (ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN DI TV ONE, KOMPAS TV DAN METRO TV)	Dr. Lusi Andriyani, M.Si.	25 Januari 2021
40	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	LILIK SUMARNI S.Sos, M.Si (Ketua Pengusul); Siska Yuningsih; DHEA ANGGRAINI;	MODEL SINERGITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KEPULAUAN SERIBU DALAM PENGELOLAAN WILAYAH PESIRIS BERBASIS KOMUNITAS PEREMPUAN	Prof. Adi Fahrudin, Ph.D	24 Januari 2021
41	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	LUSI ANDRIYANI (Ketua Pengusul); MAWAR S.IP, M.A.P; USNI S.IP, M.Si; MUHAMMAD ARTHUR GUNAWAN;	ADVOKASI KEBIJAKAN PERKOTAAN RAMAH LANSIA DI SURABAYA DAN JAKARTA	Dr. Marmun Murod, M.Si.	24 Januari 2021
42	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	TRIA PATRIANTI S.Sos, M.I.Kom (Ketua Pengusul); DINI GANDINI PURBANINGRUM; SA DIYAH EL ADAWIYAH S.Sos, M.Si; DEVERINA QUENDIANI;	NARASI TUNGGAL PADA PROGRAM MANDATORI BIODIESEL UNTUK MEMPERKUAT KOMUNIKASI KEBIJAKAN ENERGI BARU TERBARUKAN DI INDONESIA	Prof. Adi Fahrudin, Ph.D	22 Januari 2021
43	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	ASEP SETIAWAN (Ketua Pengusul); DEBBIE AFFIANTY S.IP, M.Si; NURUL FITRALAILA TANJIUNG;	DIPLOMASI KESEHATAN GLOBAL INDONESIA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19	Dr. Evi Satspi, M.Si.	19 Januari 2021
44	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Internal - Penelitian - Tahun 2021	Dr. Ma'mun Murod, (Ketua Pengusul); Dr. Endang Sulastrri, M.Si.; Ali Noer Zaman, MA;	Muhammadiyah dan Politik: Studi di Kampung-kampung Muhammadiyah Brebes.	Dr. Lusi Andriyani, M.Si.	19 Januari 2021

Jakarta, Pebruari 2021





SURAT TUGAS

Nomor: 134/F.1-UMJ/IX/2021

Sehubungan dengan adanya pelaksanaan program penelitian internal FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diselenggarakan oleh Lembaga penelitian UMJ, dimana setiap hasil dari penelitian dosen diwajibkan mempublikasikan karya ilmiah dengan judul; *Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik di Wilayah Cilincing Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid 19*. Maka Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta menugaskan kepada:

Nama : Lilik Sumarni, S. Sos., M. Si. (Sebagai Anggota Tim Peneliti)
NIDN : 0316116904
Jabatan : Dosen Tetap FISIP UMJ

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat dilaksanakan sebagai amanah, dan setelah selesai tugas harap membuat laporan ke Pimpinan.

Jakarta, 9 September 2021

Dekan,

Dr. Evi Satispi, M.Si.
NIDN: 0308127105



SERTIFIKAT

Nomor : 123-059/LPPM-UMJ/X/2021

Diberikan kepada

Siska Yuningsih, Lilik Sumarni, Shaila Annisa Yahya

Atas Partisipasi sebagai

PEMAKALAH

SEMNAS LPPM-UMJ 2021

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNASKAT) || Seminar Nasional Penelitian (SEMNASLIT)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

"Penguatan Kapasitas dan Kolaborasi Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat
Era New Normal Berbasis Merdeka Belajar Menuju World Class University"

PROSIDING ONLINE

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> || <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>

VIRTUAL SEMINAR | 28 Oktober 2021 M | 21 Rabiul Awal 1443 H



QR Barcode e-Certificate

Rektor

Universitas Muhammadiyah Jakarta



Dr. Ma'mun Murod, M.Si.

Ketua LPPM

Universitas Muhammadiyah Jakarta



Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN. Eng.

Ketua

Seminar Nasional 2021



Assoc. Prof. Anwar Ilmar Ramadhan, MT.

MEDIA YouTube
CHANNEL: LPPM UMJ



GO HOST



Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik Di Wilayah Cilincing Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid 19

Siska Yuningsih^{1*}, Lilik Sumarni², Shaila Annisa Yahya³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, Kode Pos 15419

Email : siska.yuningsih@umj.ac.id, liliksumarni1@gmail.com, shailayahyaa@gmail.com

ABSTRAK

Cilincing Jakarta Utara merupakan salah satu wilayah Pesisir DKI Jakarta bagian Utara dalam pengelolaan sampah belum berjalan efektif, sehingga menimbulkan penumpukan sampah di beberapa wilayah di kawasan Cilincing Jakarta Utara. Terdapat bank sampah kasih Mandiri RT 013 RW 013 Kalibaru, Cilincing Jakarta Utara yang membantu dalam pengelolaan sampah melalui program pemberdayaan perempuan melalui daur ulang sampah Plastik. Tujuan penelitian adalah (1) Partisipasi perempuan pada Program Daur Ulang sampah pada Bank sampah (2) Mekanisme pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik (3). Menemukan model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik (4). Menemukan faktor-faktor peluang dan hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menggunakan metode teknik analisa data kualitatif. Teknik analisis data menggunakan transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi serta dokumentasi. Hasil penelitian : (1) Partisipasi perempuan berkembang mencapai 50 nasabah (2) Mekanisme pemberdayaan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, (3) Model pemberdayaan perempuan melalui program Bank Sampah kasih mandiri dilaksanakan di rumah masing-masing. (4) Faktor pendukung meliputi faktor internal, seperti semangat dan kemauan, sedangkan faktor eksternal seperti tersedia sarana dan prasarana, media dan kerjasama dengan pengurus bank sampah. Faktor penghambat meliputi pemasaran yang kurang berkembang dan kurangnya minat menggunakan produk daur ulang sampah.

Kata kunci: Perempuan, bank sampah, Pandemi Covid 19

ABSTRACT

North Jakarta Cilincing is one of the North Jakarta Coastal areas in which waste management has not been effective, causing a buildup of waste in several areas in the Cilincing area of North Jakarta. There is a waste bank called Mandiri RT 013 RW 013 Kalibaru, Cilincing, North Jakarta which helps in waste management through a women's empowerment program through recycling plastic waste. The research objectives are (1) women's participation in the waste recycling program at the waste bank (2) the mechanism for empowering women through the plastic waste recycling program (3). Finding a model for women's empowerment through a plastic waste recycling program (4). Find the factors of opportunities and obstacles in the implementation of women's empowerment through the plastic waste recycling program. The theory used in this research is the theory of community empowerment. This study uses a qualitative descriptive approach, and uses qualitative data analysis techniques. The data analysis technique uses interview transcripts, data reduction, analysis, data interpretation and triangulation and documentation. The results of the study: (1) Women's participation grew to 50 customers (2) Empowerment mechanism through three stages, namely planning, implementation and evaluation, (3) Women's empowerment model through the Mandiri Loving Waste Bank program carried out in their respective homes. (4) Supporting factors include internal factors, such as enthusiasm and willingness, while external factors such as available facilities and infrastructure, media and cooperation with waste bank management. Inhibiting factors include underdeveloped marketing and lack of interest in using recycled waste products.

Keywords: Women's Empowerment, plastic waste recycling, Covid 19 Pandemi

1. PENDAHULUAN

Wilayah Cilincing Jakarta Utara yang merupakan salah satu wilayah Pesisir DKI Jakarta dengan tekanan lingkungan yang terus meningkat. Pada wilayah tersebut dalam pengelolaan sampah belum berjalan efektif, sehingga menimbulkan penumpukan sampah di beberapa wilayah dikawasan Cilincing Jakarta Utara. Masalah lain yang ada di wilayah Cilincing Jakarta Utara yaitu persoalan sampah yang mana masyarakat memandang sampah sebagai masalah karena beranggapan bahwa mengelola sampah menghabiskan biaya dan tenaga.

Pada kawasan RT 013 RW 013 Kelurahan Kalibaru yang terletak dipesisir pantai dipenuhi sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Keberadaan sampah hasil rumah tangga warga setempat ini menimbulkan akan keluhan bagi warga itu sendiri. Banyak sampah yang kurang diperhatikan oleh masyarakat. Minimnya lahan milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di Kelurahan Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara, berdampak pada tidak adanya Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Keberadaan tempat pembuangan sampah atau TPS sangat diperlukan ditiap-tiap tempat, tempat pembuangan sampah yang terorganisir dengan baik akan membuat lingkungan tempat tinggal di sekitar menjadi terlihat rapi. Namun sebagian banyak tempat pembuangan sampah kurang terorganisir dengan baik, penumpukan sampah di TPS semakin menggunung, sampah yang belum diolah sehingga belum terpilah sesuai bahannya, hingga aroma sampah yang membuat resah masyarakat sekitar.

Melihat kondisi lingkungan yang terbilang jauh dari penghijauan dan banyaknya sampah, maka pada wilayah RT 013 RW 013 mendirikan Bank Sampah Kasih Mandiri pada tanggal 20 Agustus 2020, masih terbilang cukup baru, dengan didirikannya Bank sampah diwilayah tersebut merupakan sebuah langkah yang baik untuk membantu mengurangi permasalahan sampah dan membuat masyarakat menjadi bergotong royong dalam memperhatikan kebersihan, tidak hanya itu saja tetapi menjadikan ekonomi

masyarakat menjadi terbantu dengan adanya bank sampah. Bank sampah Kasih Mandiri memiliki pengurus yang mayoritasnya adalah Ibu-ibu rumah tangga.

Di wilayah RW 13 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara banyak ibu rumah tangga yang memilih untuk bekerja disektor domestik karena suami lebih mayoritas bekerja sebagai nelayan. Selain itu sulitnya peluang pekerjaan dan tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga memaksa ibu rumah tangga untuk tidak bekerja di sektor publik, apalagi ditambah dengan kondisi Covid 19, yang mengharuskan masyarakat lebih berhati-hati, bahkan jika suami tertular Covid 19 mengharuskan dirinya melakukan karantina mandiri, sehingga pemasukan untuk kebutuhan sehari-hari menjadi terhambat.

Bank sampah Kasih Mandiri memiliki program memberdayakan masyarakat khususnya bagi perempuan. Perempuan merupakan salah satu aktor dalam pembangunan masyarakat modern dimana terdapat kuantitas yang cukup besar di Indonesia.

Program pemberdayaan perempuan melalui daur ulang sampah ini sebagai upaya menciptakan pembangunan lingkungan berbasis masyarakat, yaitu mengupayakan peran serta atau partisipasi masyarakat. Langkah ini tidak hanya dilakukan untuk mengurangi penumpukan sampah saja, namun juga untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan.

Menurut Rosmedi mengemukakan bahwa Pemberdayaan adalah sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan. (Rosmedi, 2006: 1)

Selain itu menurut Menurut Totok dan Poerwoko istilah pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dll. Pemberdayaan berarti suatu

upaya atau kekuatan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat agar masyarakat dapat berdaya guna dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ke arah yang lebih sejahtera (Mardikanto, 2012: 27)

Program pemberdayaan perempuan diarahkan agar perempuan tumbuh dan berkembang menjadi perempuan yang berdaya, dimana perempuan tersebut memiliki kemampuan dalam mengatasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi berdasarkan sumberdaya yang dimiliki.

Tujuan dari pemberdayaan perempuan seperti yang dikemukakan oleh Riant Nugroho adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subyek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
- b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk memnuka peluang kerja produktif dan mandiri.
- d. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan ditingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya (Nugroho, 2008 : 164).

Prinsip pemberdayaan menurut Sunit Agus Tri Cahyono mengemukakan prinsip-prinsip pemberdayaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan yang dilaksanakan harus bersifat lokal
- b. Lebih mengutamakan aksi sosial
- c. Menggunakan pendekatan organisasi komunitas atau kemasyarakatan lokal

- d. Adanya kesamaan kedudukan dalam hubungan kerja
- e. Menggunakan pendekatan partisipatif, para anggota kelompok sebagai subjek bukan objek
- f. Usaha kesejahteraan sosial untuk keadilan (Cahyono, 2008:14)

Program pemberdayaan perempuan melalui daur ulang sampah ini sebagai upaya pembangunan lingkungan berbasis masyarakat, yaitu mengupayakan peran serta atau partisipasi masyarakat. Langkah ini bukan hanya dilakukan untuk mengurangi penumpukan sampah saja, namun juga untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan.

Menurut Cecep Cecep Dani Sucipto mengemukakan bahwa sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah digolongkan menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu pertama berasal dari aktivitas kehidupan (rumah tangga) dan yang kedua berasal dari aktivitas bisnis (Cecep, 2012 : 24).

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sekelompok warga yang peduli terhadap masalah lingkungan berupa sampah yang terjadi di RT 013 RW 13 Kelurahan Kalibaru, Cilincing Jakarta Utara oleh Bank sampah Kasih Mandiri. Sekelompok warga tersebut menjadikan sampah menjadi barang-barang yang bernilai jual kembali.

Dengan memperhatikan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah lebih mendalam mengenai Model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik di wilayah Cilincing Jakarta Utara pada masa Pandemi Covid 19.

2. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Moleong bahwa

pendekatan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2011:6).

Adapun subjek atau responden dalam penelitian ini adalah perempuan pengurus atau anggota bank sampah kasih mandiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan agar data yang diperoleh merupakan data yang valid atau pasti yang menggambarkan kondisi sebenarnya pada pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui daur ulang sampah plastik Sampah Kasih Mandiri RT 013 RW 013. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Teknik analisis data kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bank Sampah Kasih Mandiri adalah salah satu pengelola sampah yang berada di wilayah RT 013 RW 013 Kelurahan Kalibaru Timur, Cilincing, Jakarta Utara. Bank sampah Kasih Mandiri memiliki kegiatan yang lebih banyak dilakukan oleh ibu rumah tangga. Terbentuknya bank sampah ini berawal dari keprihatinan warga, karena wilayah pemukiman warga ini berada di pesisir utara Jakarta, wilayah ini merupakan bagian yang cukup banyak sampah berserakan dimana-mana, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap karena kebiasaan masyarakat yang membakar atau membuang sampah sembarangan. Maka dari itu masyarakat berupaya untuk mengurangi sampah dengan membangun bank sampah, tujuan dari didirikannya bank sampah ini memberikan manfaat selain mendapatkan penambahan ekonomi bagi keluarga juga masyarakat saling bergotong royong berlomba-lomba saling mengumpulkan sampah-sampah seperti boto plastik, gelas plastik, dan kardus yang masih memiliki nilai ekonomi untuk di daur ulang kembali.

Bank sampah ini diresmikan pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan Keputusan Lurah Kalibaru Nomor: 029/Tahun 2020 tentang Pembentukan Bank Sampah Kasih Mandiri Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing. Program bank sampah ini memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat agar lebih bersemangat gotong-royong dalam mengelola sampah dari sampah yang dihasilkan dirumah tangga masing-masing. Dengan menerapkan sistem bagi hasil antara pengurus bank sampah dengan masyarakat yang telah menjadi nasabah diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan, sehingga membuat nasabahnya semakin bersemangat.

Pada bulan Agustus 2020, dibentuklah kepengurusan Bank sampah yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga, karang taruna, dan beberapa tokoh masyarakat. Kegiatan dalam pengelolaan bank sampah ini sedikit terhambat karena bertepatan dengan wabah virus Covid 19 sehingga kegiatan masih dirasa kurang maksimal. Walau dalam keadaan pandemi, pengurus bank sampah masih berupaya menjalankan program seperti sosialisasi dari rumah ke rumah tentang manfaat diadakannya program bank sampah.

Program Kegiatan Bank Sampah Kasih Mandiri

Bank sampah Kasih Mandiri memiliki program dalam upaya memberdayakan masyarakat, khususnya pada bidang pengelolaan sampah. Program nya adalah sebagai berikut:

1) Sosialisasi Bank Sampah

Sosialisasi bank sampah yaitu memberikan informasi kepada warga khususnya di RT 013 RW 013 tentang adanya pengelolaan sampah dengan menabung sampah yang masih memiliki nilai ekonomi. Seperti botol, gelas minuman, kardus, bahkan sampai tutup botol bekas dan label pun memiliki nilai ekonomi. Dimasa pandemic Covid 19 saat ini kegiatan sosialisasi bank sampah tidak dilakukan dengan berkumpul dalam satu tempat, tetapi diganti yaitu dengan sosialisasi dari rumah ke rumah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan,

selain itu juga dibantu dengan menggunakan whatapp group untuk mempermudah komunikasi. Kegiatan sosialisasi ini juga didukung oleh tokoh masyarakat setempat, seperti ketua RT, RW, Karangtaruna dan ibu PKK.

2) Daur ulang sampah

Daur ulang sampah bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang berada diwilayah khususnya RT 013 RW 013 Kelurahan Kalibaru, Cilincing. Sampah yang dihasilkan lebih kepada sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga masing-masing. Selain itu tujuan yang lain juga untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan khususnya bagi ibu rumah tangga. Bentuk kegiatan dari daur ulang sampah dari kemasan-kemasan sabun cuci berupa dompet, tempat tissue, tikar, tas, dan vas bunga.

3) Tabungan sampah

Tabungan sampah memiliki tujuan untuk masyarakat yang menjadi nasabah dengan menabungkan sampahnya di bank sampah kasih mandiri. Kegiatan tabungan sampah yaitu dengan melakukan penimbangan dan pencatatan dalam buku tabungan serta mencatat jenis sampah yang sudah dipilah oleh nasabah, dan ditabungkan di bank sampah Kasih Mandiri.

4) Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik

Kegiatan pelatihan daur ulang sampah plastik dilakukan jika ada permintaan dan bahan baku yang terkumpul. Dikarenakan kondisi masih dalam masa pandemi, pelatihan ini tidak dilakukan berkumpul di dalam satu tempat melainkan dilakukan dengan mendatangi rumah warga satu per satu yang berkeinginan mendapatkan pelatihan daur ulang sampah plastik. Metode atau cara lainnya yaitu dengan menyaksikan tayangan pelatihan di youtube. Hal ini bertujuan untuk menambahkan kreativitas dan pengetahuan bagi ibu-ibu rumah tangga.

Deskripsi Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik di Wilayah Cilincing Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid 19

1) Partisipasi perempuan pada Program Daur Ulang Sampah Plastik di Wilayah Cilincing Jakarta Utara

Nasabah memiliki jumlah mencapai lebih dari 50 orang nasabah, dalam proses pelaksanaan program pengelolaan daur ulang sampah hanya beberapa nasabah saja yang ikut partisipasi dalam program tersebut. Pada saat masa pandemic covid 19, pelaksanaan proses daur ulang sampah dilaksanakan dirumah masing-masing.

2) Mekanisme pemberdayaan perempuan pada program Daur Ulang Sampah Plastik di Wilayah Cilincing Jakarta Utara

Pelaksanaan program daur ulang sampah yang dilakukan oleh perempuan khususnya pada ibu-ibu rumah tangga pada bank kasih mandiri RT 013 RW 013 terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu melakukan pemisahan sampah antara yang organik maupun yang anorganik, dipisahkan dan di letakkan pada wadah yang berbeda antara sampah organik dan sampah anorganik di bank sampah. Setelah dipisahkan seperti kemasan susu kental manis, minuman sachet, gelas plastik yang bisa di daur ulang, kemudian di bawa kerumah masing-masing dan sebagian ibu-ibu mencoba mencari sendiri seperti minta kepada pedagang minuman dan dibawa ke rumah

Tahap kedua adalah pelaksanaan, mengingat kondisi pandemi, pihak pengurus bank sampah tidak melakukan kegiatan pelatihan dengan berkumpul di lokasi tempat bank sampah kasih mandiri. Untuk alternatif yang lainnya agar tetap mendapatkan kreativitas dan pengetahuan bagaimana cara mendaur ulang sampah, pengurus bank sampah memberikan pelatihan dengan cara mendatangi kerumah nasabah dengan memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan program daur ulang, selain itu diarahkan untuk mencari secara mandiri dengan

mengakses melalui akun youtube. Dari pihak pengurus bank sampah selalu melakukan pemantauan dalam proses pembuatan produknya. Kerajinan yang telah dihasilkan antara lain seperti tempat tisu dari bungkus susu kental manis, tikar dan dompet dari kemasan topi, tempat minum gelas mineral dari lingkaran gelas plastik mineral dan sebagainya.

Tahap ketiga adalah Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan oleh pengurus bank sampah juga mengevaluasi untuk membantu mencari kreatifitas bentuk-bentuk unik lainnya sehingga menarik perhatian konsumen yang melihatnya. Selain itu setelah selesai dibuat selanjutnya sebagian akan diletakkan pada etalase bank sampah dan sebagian di jual melalui online.

3) Menemukan model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik

Dalam melakukan penelitian yang berada di Bank Sampah Kasih Mandiri RT 013 RW 013 Kalibaru Cilincing Jakarta Utara mengenai model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah, maka hasil yang didapat adalah permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Maka dari itu kemudian muncul ide untuk membentuk Bank Sampah Kasih Mandiri pada tahun 2020 sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah sampah. Bank Sampah ini muncul program yang lebih ditujukan pada pemberdayaan perempuan RT 013 RW 013 Kalibaru yang sebagian besar tidak mempunyai pekerjaan dalam artian sebagai ibu rumah tangga, sehingga perempuan mempunyai banyak aktifitas dirumah. Model pemberdayaan perempuan dengan pengembangan produk dari olahan sampah anorganik yang telah dikumpulkan di Bank Sampah Kasih Mandiri menjadi produk yang bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari. Pengembangan produk yang dihasilkan dari kreatifitas perempuan khususnya ibu-ibu nasabah dari Bank Sampah Kasih Mandiri RT 013 RW 013 menjadi model pemberdayaan perempuan RT 013 RW 013 Kelurahan Kalibaru, Cilincing Jakarta Utara sehingga dapat menunjang

kemandirian secara ekonomi dan menambah kreatifitas sehingga perempuan lebih perhatian dengan lingkungan sekitar RT 013.

4) Menemukan faktor-faktor peluang dan hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik

Faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui pembuatan daur ulang sampah yaitu mendapatkan dukungan dari seluruh tokoh masyarakat seperti dari pihak RT, RW, ibu PKK, terutama ibu-ibu rumah tangga yang selalu bersemangat dalam pelaksanaan program daur ulang karena daur ulang barang bekas dapat bernilai ekonomi dan dapat diperjualbelikan secara otomatis akan menghasilkan uang dan meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga. Selain itu membuat lingkungan menjadi bersih dan sehat karena sudah tidak bercampur lagi antara sampah organik dan anorganik, selain itu dapat mengasah keterampilan sehingga dapat dibuat menjadi menarik dan memiliki nilai ekonomi serta membangun relasi

Faktor penghambatnya adalah banyak ibu-ibu yang masih belum mengerti bagaimana cara mendaur ulang sampah, masih bingung bagaimana cara memasarkannya karena banyak yang berfikir, banyak ibu-ibu yang sibuk beraktivitas sehingga tidak ada waktu luang untuk melakukan daur ulang sebagian juga ada ibu-ibu yang bekerja, kemudian banyak juga ibu-ibu yang merasa malu dan jijik karena memegang sampah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Partisipasi perempuan pada Program Bank sampah Kasih Mandiri bahwa jumlah nasabah bank sampah kasih mandiri berawal dari 26 nasabah dan berkembang hamper mencapai 50 nasabah, dalam melaksanakan program daur ulang sampah hanya beberapa

nasabah saja yang berpartisipasi, karena kurangnya pengetahuan dan wawasan ibu-ibu rumah tangga RT 013 RW 013 tentang bagaimana cara mengolah limbah sampah yang sudah tidak terpakai lagi.

2) Mekanisme pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik di wilayah cilincing jakarta utara pada masa Pandemi Covid 19 yaitu melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu melakukan pemisahan sampah antara yang organik maupun yang anorganik, kedua pengurus bank sampah memberikan pelatihan dari rumah ke rumah dengan protokol kesehatan yang ketat. Tahap ketiga adalah Evaluasi yaitu mengevaluasi untuk membantu mencari kreatifitas bentuk-bentuk unik lainnya sehingga menarik perhatian konsumen yang melihatnya.

3) Menemukan model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastic yaitu hasil yang didapat adalah permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Maka dari itu kemudian memuncul ide untuk membentuk Bank Sampah Kasih Mandiri pada tahu 2020 sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah sampah. Bank Sampah ini muncul progam yang lebih ditujukan pada program pemberdayaan perempuan RT 013 RW 013 Kalibaru melalui daur ulang sampah.

4) Menemukan faktor-faktor peluang dan hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik. Faktor pendukung yaitu mendapatkan dukungan dari seluruh tokoh masyarakat seperti dari pihak RT, RW, ibu PKK , terutama ibu-ibu rumah tangga yang selalu bersemangat dalam pelaksanaan program daur ulang karena daur ulang barang bekas dapat bernilai ekonomi dan meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga, membuat lingkungan menjadi bersih dan sehat, mengasah keterampilan sehingga dapat dibuat menjadi menarik.

Faktor penghambatnya adalah banyak ibu-ibu yang masih belum mengerti

bagaimana cara mendaur ulang sampah, masih bingung bagaimana cara memasarkannya, banyak ibu-ibu yang sibuk beraktivitas sehingga tidak ada waktu luang untuk melakukan daur ulang, kemudian banyak ibu-ibu yang merasa malu dan jijik karena memegang sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cecep Dani Sucipto. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: GosyenPublishing.
- Mardikanto, Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosmedi. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro.
- Sunit Agus Tricahyono. 2008. *Pemberdayaan Komunitas Terpencil di Provinsi NTT*. Yogyakarta: B2P3KS.

Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik Di Wilayah Cilincing Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid 19

Siska Yuningsih^{1*}, Lilik Sumarni², Shaila Annisa Yahya³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, Kode Pos 15419

Email : siska.yuningsih@umj.ac.id, liliksumarni1@gmail.com, shailayahyaa@gmail.com

ABSTRAK

Cilincing Jakarta Utara merupakan salah satu wilayah Pesisir DKI Jakarta bagian Utara dalam pengelolaan sampah belum berjalan efektif, sehingga menimbulkan penumpukan sampah di beberapa wilayah di kawasan Cilincing Jakarta Utara. Terdapat bank sampah kasih Mandiri RT 013 RW 013 Kalibaru, Cilincing Jakarta Utara yang membantu dalam pengelolaan sampah melalui program pemberdayaan perempuan melalui daur ulang sampah Plastik. Tujuan penelitian adalah (1) Partisipasi perempuan pada Program Daur Ulang sampah pada Bank sampah (2) Mekanisme pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik (3). Menemukan model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik (4). Menemukan faktor-faktor peluang dan hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menggunakan metode teknik analisa data kualitatif. Teknik analisis data menggunakan transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi serta dokumentasi. Hasil penelitian : (1) Partisipasi perempuan berkembang mencapai 50 nasabah (2) Mekanisme pemberdayaan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, (3) Model pemberdayaan perempuan melalui program Bank Sampah kasih mandiri dilaksanakan di rumah masing-masing. (4) Faktor pendukung meliputi faktor internal, seperti semangat dan kemauan, sedangkan faktor eksternal seperti tersedia sarana dan prasarana, media dan kerjasama dengan pengurus bank sampah. Faktor penghambat meliputi pemasaran yang kurang berkembang dan kurangnya minat menggunakan produk daur ulang sampah.

Kata kunci: Perempuan, bank sampah, Pandemi Covid 19

ABSTRACT

North Jakarta Cilincing is one of the North Jakarta Coastal areas in which waste management has not been effective, causing a buildup of waste in several areas in the Cilincing area of North Jakarta. There is a waste bank called Mandiri RT 013 RW 013 Kalibaru, Cilincing, North Jakarta which helps in waste management through a women's empowerment program through recycling plastic waste. The research objectives are (1) women's participation in the waste recycling program at the waste bank (2) the mechanism for empowering women through the plastic waste recycling program (3). Finding a model for women's empowerment through a plastic waste recycling program (4). Find the factors of opportunities and obstacles in the implementation of women's empowerment through the plastic waste recycling program. The theory used in this research is the theory of community empowerment. This study uses a qualitative descriptive approach, and uses qualitative data analysis techniques. The data analysis technique uses interview transcripts, data reduction, analysis, data interpretation and triangulation and documentation. The results of the study: (1) Women's participation grew to 50 customers (2) Empowerment mechanism through three stages, namely planning, implementation and evaluation, (3) Women's empowerment model through the Mandiri Loving Waste Bank program carried out in their respective homes. (4) Supporting factors include internal factors, such as enthusiasm and willingness, while external factors such as available facilities and infrastructure, media and cooperation with waste bank management. Inhibiting factors include underdeveloped marketing and lack of interest in using recycled waste products.

Keywords: Women's Empowerment, plastic waste recycling, Covid 19 Pandemi

1. PENDAHULUAN

Wilayah Cilincing Jakarta Utara yang merupakan salah satu wilayah Pesisir DKI Jakarta dengan tekanan lingkungan yang terus meningkat. Pada wilayah tersebut dalam pengelolaan sampah belum berjalan efektif, sehingga menimbulkan penumpukan sampah di beberapa wilayah dikawasan Cilincing Jakarta Utara. Masalah lain yang ada di wilayah Cilincing Jakarta Utara yaitu persoalan sampah yang mana masyarakat memandang sampah sebagai masalah karena beranggapan bahwa mengelola sampah menghabiskan biaya dan tenaga.

Pada kawasan RT 013 RW 013 Kelurahan Kalibaru yang terletak dipesisir pantai dipenuhi sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Keberadaan sampah hasil rumah tangga warga setempat ini menimbulkan akan keluhan bagi warga itu sendiri. Banyak sampah yang kurang diperhatikan oleh masyarakat. Minimnya lahan milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di Kelurahan Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara, berdampak pada tidak adanya Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Keberadaan tempat pembuangan sampah atau TPS sangat diperlukan ditiap-tiap tempat, tempat pembuangan sampah yang terorganisir dengan baik akan membuat lingkungan tempat tinggal di sekitar menjadi terlihat rapi. Namun sebagian banyak tempat pembuangan sampah kurang terorganisir dengan baik, penumpukan sampah di TPS semakin menggunung, sampah yang belum diolah sehingga belum terpilah sesuai bahannya, hingga aroma sampah yang membuat resah masyarakat sekitar.

Melihat kondisi lingkungan yang terbilang jauh dari penghijauan dan banyaknya sampah, maka pada wilayah RT 013 RW 013 mendirikan Bank Sampah Kasih Mandiri pada tanggal 20 Agustus 2020, masih terbilang cukup baru, dengan didirikannya Bank sampah diwilayah tersebut merupakan sebuah langkah yang baik untuk membantu mengurangi permasalahan sampah dan membuat masyarakat menjadi bergotong royong dalam memperhatikan kebersihan, tidak hanya itu saja tetapi menjadikan ekonomi

masyarakat menjadi terbantu dengan adanya bank sampah. Bank sampah Kasih Mandiri memiliki pengurus yang mayoritasnya adalah Ibu-ibu rumah tangga.

Di wilayah RW 13 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara banyak ibu rumah tangga yang memilih untuk bekerja disektor domestik karena suami lebih mayoritas bekerja sebagai nelayan. Selain itu sulitnya peluang pekerjaan dan tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga memaksa ibu rumah tangga untuk tidak bekerja di sektor publik, apalagi ditambah dengan kondisi Covid 19, yang mengharuskan masyarakat lebih berhati-hati, bahkan jika suami tertular Covid 19 mengharuskan dirinya melakukan karantina mandiri, sehingga pemasukan untuk kebutuhan sehari-hari menjadi terhambat.

Bank sampah Kasih Mandiri memiliki program memberdayakan masyarakat khususnya bagi perempuan. Perempuan merupakan salah satu aktor dalam pembangunan masyarakat modern dimana terdapat kuantitas yang cukup besar di Indonesia.

Program pemberdayaan perempuan melalui daur ulang sampah ini sebagai upaya menciptakan pembangunan lingkungan berbasis masyarakat, yaitu mengupayakan peran serta atau partisipasi masyarakat. Langkah ini tidak hanya dilakukan untuk mengurangi penumpukan sampah saja, namun juga untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan.

Menurut Rosmedi mengemukakan bahwa Pemberdayaan adalah sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan. (Rosmedi, 2006: 1)

Selain itu menurut Menurut Totok dan Poerwoko istilah pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dll. Pemberdayaan berarti suatu

upaya atau kekuatan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat agar masyarakat dapat berdaya guna dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ke arah yang lebih sejahtera (Mardikanto, 2012: 27)

Program pemberdayaan perempuan diarahkan agar perempuan tumbuh dan berkembang menjadi perempuan yang berdaya, dimana perempuan tersebut memiliki kemampuan dalam mengatasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi berdasarkan sumberdaya yang dimiliki.

Tujuan dari pemberdayaan perempuan seperti yang dikemukakan oleh Riant Nugroho adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subyek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
- b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk memnuka peluang kerja produktif dan mandiri.
- d. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan ditingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya (Nugroho, 2008 : 164).

Prinsip pemberdayaan menurut Sunit Agus Tri Cahyono mengemukakan prinsip-prinsip pemberdayaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan yang dilaksanakan harus bersifat lokal
- b. Lebih mengutamakan aksi sosial
- c. Menggunakan pendekatan organisasi komunitas atau kemasyarakatan lokal

- d. Adanya kesamaan kedudukan dalam hubungan kerja
- e. Menggunakan pendekatan partisipatif, para anggota kelompok sebagai subjek bukan objek
- f. Usaha kesejahteraan sosial untuk keadilan (Cahyono, 2008:14)

Program pemberdayaan perempuan melalui daur ulang sampah ini sebagai upaya pembangunan lingkungan berbasis masyarakat, yaitu mengupayakan peran serta atau partisipasi masyarakat. Langkah ini bukan hanya dilakukan untuk mengurangi penumpukan sampah saja, namun juga untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan.

Menurut Cecep Cecep Dani Sucipto mengemukakan bahwa sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah digolongkan menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu pertama berasal dari aktivitas kehidupan (rumah tangga) dan yang kedua berasal dari aktivitas bisnis (Cecep, 2012 : 24).

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sekelompok warga yang peduli terhadap masalah lingkungan berupa sampah yang terjadi di RT 013 RW 13 Kelurahan Kalibaru, Cilincing Jakarta Utara oleh Bank sampah Kasih Mandiri. Sekelompok warga tersebut menjadikan sampah menjadi barang-barang yang bernilai jual kembali.

Dengan memperhatikan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah lebih mendalam mengenai Model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik di wilayah Cilincing Jakarta Utara pada masa Pandemi Covid 19.

2. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Moleong bahwa

pendekatan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2011:6).

Adapun subjek atau responden dalam penelitian ini adalah perempuan pengurus atau anggota bank sampah kasih mandiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan agar data yang diperoleh merupakan data yang valid atau pasti yang menggambarkan kondisi sebenarnya pada pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui daur ulang sampah plastik Sampah Kasih Mandiri RT 013 RW 013. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Teknik analisis data kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bank Sampah Kasih Mandiri adalah salah satu pengelola sampah yang berada di wilayah RT 013 RW 013 Kelurahan Kalibaru Timur, Cilincing, Jakarta Utara. Bank sampah Kasih Mandiri memiliki kegiatan yang lebih banyak dilakukan oleh ibu rumah tangga. Terbentuknya bank sampah ini berawal dari keprihatinan warga, karena wilayah pemukiman warga ini berada di pesisir utara Jakarta, wilayah ini merupakan bagian yang cukup banyak sampah berserakan dimana-mana, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap karena kebiasaan masyarakat yang membakar atau membuang sampah sembarangan. Maka dari itu masyarakat berupaya untuk mengurangi sampah dengan membangun bank sampah, tujuan dari didirikannya bank sampah ini memberikan manfaat selain mendapatkan penambahan ekonomi bagi keluarga juga masyarakat saling bergotong royong berlomba-lomba saling mengumpulkan sampah-sampah seperti boto plastik, gelas plastik, dan kardus yang masih memiliki nilai ekonomi untuk di daur ulang kembali.

Bank sampah ini diresmikan pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan Keputusan Lurah Kalibaru Nomor: 029/Tahun 2020 tentang Pembentukan Bank Sampah Kasih Mandiri Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing. Program bank sampah ini memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat agar lebih bersemangat gotong-royong dalam mengelola sampah dari sampah yang dihasilkan dirumah tangga masing-masing. Dengan menerapkan sistem bagi hasil antara pengurus bank sampah dengan masyarakat yang telah menjadi nasabah diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan, sehingga membuat nasabahnya semakin bersemangat.

Pada bulan Agustus 2020, dibentuklah kepengurusan Bank sampah yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga, karang taruna, dan beberapa tokoh masyarakat. Kegiatan dalam pengelolaan bank sampah ini sedikit terhambat karena bertepatan dengan wabah virus Covid 19 sehingga kegiatan masih dirasa kurang maksimal. Walau dalam keadaan pandemi, pengurus bank sampah masih berupaya menjalankan program seperti sosialisasi dari rumah ke rumah tentang manfaat diadakannya program bank sampah.

Program Kegiatan Bank Sampah Kasih Mandiri

Bank sampah Kasih Mandiri memiliki program dalam upaya memberdayakan masyarakat, khususnya pada bidang pengelolaan sampah. Program nya adalah sebagai berikut:

1) Sosialisasi Bank Sampah

Sosialisasi bank sampah yaitu memberikan informasi kepada warga khususnya di RT 013 RW 013 tentang adanya pengelolaan sampah dengan menabung sampah yang masih memiliki nilai ekonomi. Seperti botol, gelas minuman, kardus, bahkan sampai tutup botol bekas dan label pun memiliki nilai ekonomi. Dimasa pandemic Covid 19 saat ini kegiatan sosialisasi bank sampah tidak dilakukan dengan berkumpul dalam satu tempat, tetapi diganti yaitu dengan sosialisasi dari rumah ke rumah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan,

selain itu juga dibantu dengan menggunakan whatapp group untuk mempermudah komunikasi. Kegiatan sosialisasi ini juga didukung oleh tokoh masyarakat setempat, seperti ketua RT, RW, Karangtaruna dan ibu PKK.

2) Daur ulang sampah

Daur ulang sampah bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang berada diwilayah khususnya RT 013 RW 013 Kelurahan Kalibaru, Cilincing. Sampah yang dihasilkan lebih kepada sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga masing-masing. Selain itu tujuan yang lain juga untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan khususnya bagi ibu rumah tangga. Bentuk kegiatan dari daur ulang sampah dari kemasan-kemasan sabun cuci berupa dompet, tempat tissue, tikar, tas, dan vas bunga.

3) Tabungan sampah

Tabungan sampah memiliki tujuan untuk masyarakat yang menjadi nasabah dengan menabungkan sampahnya di bank sampah kasih mandiri. Kegiatan tabungan sampah yaitu dengan melakukan penimbangan dan pencatatan dalam buku tabungan serta mencatat jenis sampah yang sudah dipilah oleh nasabah, dan ditabungkan di bank sampah Kasih Mandiri.

4) Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik

Kegiatan pelatihan daur ulang sampah plastik dilakukan jika ada permintaan dan bahan baku yang terkumpul. Dikarenakan kondisi masih dalam masa pandemi, pelatihan ini tidak dilakukan berkumpul di dalam satu tempat melainkan dilakukan dengan mendatangi rumah warga satu per satu yang berkeinginan mendapatkan pelatihan daur ulang sampah plastik. Metode atau cara lainnya yaitu dengan menyaksikan tayangan pelatihan di youtube. Hal ini bertujuan untuk menambahkan kreativitas dan pengetahuan bagi ibu-ibu rumah tangga.

Deskripsi Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik di Wilayah Cilincing Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid 19

1) Partisipasi perempuan pada Program Daur Ulang Sampah Plastik di Wilayah Cilincing Jakarta Utara

Nasabah memiliki jumlah mencapai lebih dari 50 orang nasabah, dalam proses pelaksanaan program pengelolaan daur ulang sampah hanya beberapa nasabah saja yang ikut partisipasi dalam program tersebut. Pada saat masa pandemic covid 19, pelaksanaan proses daur ulang sampah dilaksanakan dirumah masing-masing.

2) Mekanisme pemberdayaan perempuan pada program Daur Ulang Sampah Plastik di Wilayah Cilincing Jakarta Utara

Pelaksanaan program daur ulang sampah yang dilakukan oleh perempuan khususnya pada ibu-ibu rumah tangga pada bank kasih mandiri RT 013 RW 013 terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu melakukan pemisahan sampah antara yang organik maupun yang anorganik, dipisahkan dan di letakkan pada wadah yang berbeda antara sampah organik dan sampah anorganik di bank sampah. Setelah dipisahkan seperti kemasan susu kental manis, minuman sachet, gelas plastik yang bisa di daur ulang, kemudian di bawa kerumah masing-masing dan sebagian ibu-ibu mencoba mencari sendiri seperti minta kepada pedagang minuman dan dibawa ke rumah

Tahap kedua adalah pelaksanaan, mengingat kondisi pandemi, pihak pengurus bank sampah tidak melakukan kegiatan pelatihan dengan berkumpul di lokasi tempat bank sampah kasih mandiri. Untuk alternatif yang lainnya agar tetap mendapatkan kreativitas dan pengetahuan bagaimana cara mendaur ulang sampah, pengurus bank sampah memberikan pelatihan dengan cara mendatangi kerumah nasabah dengan memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan program daur ulang, selain itu diarahkan untuk mencari secara mandiri dengan

mengakses melalui akun youtube. Dari pihak pengurus bank sampah selalu melakukan pemantauan dalam proses pembuatan produknya. Kerajinan yang telah dihasilkan antara lain seperti tempat tisu dari bungkus susu kental manis, tikar dan dompet dari kemasan topi, tempat minum gelas mineral dari lingkaran gelas plastik mineral dan sebagainya.

Tahap ketiga adalah Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan oleh pengurus bank sampah juga mengevaluasi untuk membantu mencari kreatifitas bentuk-bentuk unik lainnya sehingga menarik perhatian konsumen yang melihatnya. Selain itu setelah selesai dibuat selanjutnya sebagian akan diletakkan pada etalase bank sampah dan sebagian di jual melalui online.

3) Menemukan model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik

Dalam melakukan penelitian yang berada di Bank Sampah Kasih Mandiri RT 013 RW 013 Kalibaru Cilincing Jakarta Utara mengenai model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah, maka hasil yang didapat adalah permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Maka dari itu kemudian memunculkan ide untuk membentuk Bank Sampah Kasih Mandiri pada tahun 2020 sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah sampah. Bank Sampah ini muncul program yang lebih ditujukan pada pemberdayaan perempuan RT 013 RW 013 Kalibaru yang sebagian besar tidak mempunyai pekerjaan dalam artian sebagai ibu rumah tangga, sehingga perempuan mempunyai banyak aktifitas dirumah. Model pemberdayaan perempuan dengan pengembangan produk dari olahan sampah anorganik yang telah dikumpulkan di Bank Sampah Kasih Mandiri menjadi produk yang bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari. Pengembangan produk yang dihasilkan dari kreatifitas perempuan khususnya ibu-ibu nasabah dari Bank Sampah Kasih Mandiri RT 013 RW 013 menjadi model pemberdayaan perempuan RT 013 RW 013 Kelurahan Kalibaru, Cilincing Jakarta Utara sehingga dapat menunjang

kemandirian secara ekonomi dan menambah kreatifitas sehingga perempuan lebih perhatian dengan lingkungan sekitar RT 013.

4) Menemukan faktor-faktor peluang dan hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik

Faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui pembuatan daur ulang sampah yaitu mendapatkan dukungan dari seluruh tokoh masyarakat seperti dari pihak RT, RW, ibu PKK, terutama ibu-ibu rumah tangga yang selalu bersemangat dalam pelaksanaan program daur ulang karena daur ulang barang bekas dapat bernilai ekonomi dan dapat diperjualbelikan secara otomatis akan menghasilkan uang dan meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga. Selain itu membuat lingkungan menjadi bersih dan sehat karena sudah tidak bercampur lagi antara sampah organik dan anorganik, selain itu dapat mengasah keterampilan sehingga dapat dibuat menjadi menarik dan memiliki nilai ekonomi serta membangun relasi

Faktor penghambatnya adalah banyak ibu-ibu yang masih belum mengerti bagaimana cara mendaur ulang sampah, masih bingung bagaimana cara memasarkannya karena banyak yang berfikir, banyak ibu-ibu yang sibuk beraktivitas sehingga tidak ada waktu luang untuk melakukan daur ulang sebagian juga ada ibu-ibu yang bekerja, kemudian banyak juga ibu-ibu yang merasa malu dan jijik karena memegang sampah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Partisipasi perempuan pada Program Bank sampah Kasih Mandiri bahwa jumlah nasabah bank sampah kasih mandiri berawal dari 26 nasabah dan berkembang hampir mencapai 50 nasabah, dalam melaksanakan program daur ulang sampah hanya beberapa

nasabah saja yang berpartisipasi, karena kurangnya pengetahuan dan wawasan ibu-ibu rumah tangga RT 013 RW 013 tentang bagaimana cara mengolah limbah sampah yang sudah tidak terpakai lagi.

2) Mekanisme pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik di wilayah cilincing jakarta utara pada masa Pandemi Covid 19 yaitu melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu melakukan pemisahan sampah antara yang organik maupun yang anorganik, kedua pengurus bank sampah memberikan pelatihan dari rumah ke rumah dengan protokol kesehatan yang ketat. Tahap ketiga adalah Evaluasi yaitu mengevaluasi untuk membantu mencari kreatifitas bentuk-bentuk unik lainnya sehingga menarik perhatian konsumen yang melihatnya.

3) Menemukan model pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastic yaitu hasil yang didapat adalah permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Maka dari itu kemudian memunculkan ide untuk membentuk Bank Sampah Kasih Mandiri pada tahun 2020 sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah sampah. Bank Sampah ini muncul program yang lebih ditujukan pada program pemberdayaan perempuan RT 013 RW 013 Kalibaru melalui daur ulang sampah.

4) Menemukan faktor-faktor peluang dan hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik. Faktor pendukung yaitu mendapatkan dukungan dari seluruh tokoh masyarakat seperti dari pihak RT, RW, ibu PKK, terutama ibu-ibu rumah tangga yang selalu bersemangat dalam pelaksanaan program daur ulang karena daur ulang barang bekas dapat bernilai ekonomi dan meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga, membuat lingkungan menjadi bersih dan sehat, mengasah keterampilan sehingga dapat dibuat menjadi menarik.

Faktor penghambatnya adalah banyak ibu-ibu yang masih belum mengerti

bagaimana cara mendaur ulang sampah, masih bingung bagaimana cara memasarkannya, banyak ibu-ibu yang sibuk beraktivitas sehingga tidak ada waktu luang untuk melakukan daur ulang, kemudian banyak ibu-ibu yang merasa malu dan jijik karena memegang sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cecep Dani Sucipto. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: GosyenPublishing.
- Mardikanto, Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosmedi. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro.
- Sunit Agus Tricahyono. 2008. *Pemberdayaan Komunitas Terpencil di Provinsi NTT*. Yogyakarta: B2P3KS.

